

PELATIHAN PENGEMBANGAN MINAWISATA DI DESA BONDALEM BULELENG, BALI

Dewi Wulandari¹, Ni Nyoman Dian Martini², Made Dwipa Kusuma Maharani³

^{1,2,3} Jurusan Biologi Perikanan Kealutan FMIPA UNDIKSHA

Email: dewiwulandari@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Bondalem Village has the potential for underwater tourism, which is managed by Pokmaswas Pantai as a conservation group with the beauty of diverse coral reefs being a special attraction, especially for foreign and domestic tourists. However, the development of mina tourism potential in Bondalem village is still less than optimal, this is because many mina tourism objects are still less known by the general public. Minawisata is a development of community and regional economic activities based on the utilization of the potential of marine resources, fisheries and integrated tourism in a certain area. The targeted partner community is the Beach community supervisory group (Pokmaswas) which comes from the Bondalem Village community. The community service program for Minawisata Development Training was attended by 30 participants from the Beach POKMASWAS community supervisory group. The main objective of the Minawisata Development Training in Bondalem Village Buleleng, Bali is to improve the ability and skills of participants in managing minawisata destinations properly and sustainably.

Keywords: Minawisata, Pokmaswas Pantai, Bondalem

ABSTRAK

Desa Bondalem memiliki potensi wisata bawah laut, yang di kelola oleh Pokmaswas Pantai sebagai kelompok bagian konservasi dengan keindahan terumbu karang yang beraneka ragam menjadi daya tarik tersendiri terutama pada turis-turis mancanegara maupun domestik. Namun, pengembangan potensi mina wisata di desa Bondalem masih kurang optimal, hal ini dikarenakan banyaknya objek mina wisata yang masih kurang diketahui oleh masyarakat umum. Minawisata merupakan sebuah pengembangan kegiatan perekonomian masyarakat dan wilayah yang berbasis pemanfaatan potensi sumber daya kelautan, perikanan dan pariwisata yang terintegrasi pada suatu wilayah tertentu. Masyarakat mitra yang dijadikan sasaran adalah kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas) Pantai yang berasal dari masyarakat Desa Bondalem. Program pengabdian masyarakat Pelatihan Pengembangan Minawisata yang dihadiri oleh 30 orang peserta dari kelompok pengawas masyarakat POKMASWAS Pantai. Tujuan utama dari Pelatihan Pengembangan Minawisata Di Desa Bondalem Buleleng, Bali adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta dalam mengelola destinasi minawisata dengan baik dan berkelanjutan.

Kata kunci: Minawisata, Pokmaswas Pantai, Bondalem

PENDAHULUAN

Secara geografis Kabupaten Buleleng di Bali Utara memiliki potensi sumberdaya pesisir yang tinggi, dengan panjang pantai mencapai 157,05 Km (BPS, pustakan13). Potensi pesisir yang dimiliki cukup beragam mulai dari hutan mangrove, pantai berpasir, lamun, terumbu karang dan sumberdaya perikanan yang dapat dikembangkan menjadi kawasan mina wisata yang berlandaskan pada aspek konservasi lingkungan (Yudasmara, 2016).

Minawisata merupakan sebuah pengembangan kegiatan perekonomian masyarakat dan wilayah yang berbasis pada pemanfaatan

potensi sumber daya kelautan, perikanan dan pariwisata yang terintegrasi pada suatu wilayah tertentu. Pengembangan wisata perikanan atau Minawisata dapat meningkatkan keuntungan ekonomi dalam skala lokal sehingga dapat menjadi alternatif bentuk wisata di kawasan pesisir dan laut. Potensi Minawisata didaerah kabupaten Buleleng juga sangatlah besar.

Bondalem adalah sebuah desa di Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Bali Indonesia. Desa ini terletak desa kira-kira 29 kilometer arah timur dari Singaraja (Kota) dan memiliki ketinggian 300 meter dari permukaan laut. Desa ini berbatasan langsung dengan Laut Bali bagian utara, kondisi ini menjadikan konsep

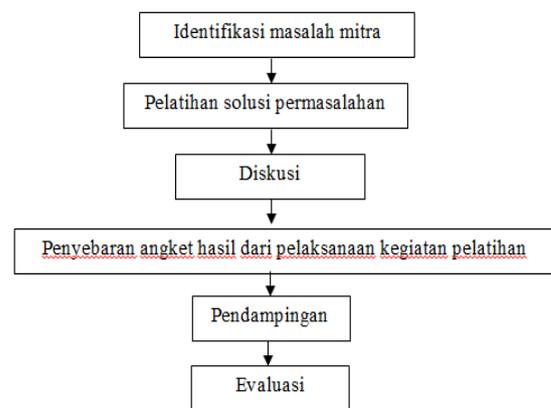
minawisata dapat berkembang baik khususnya pada wisata selam. Kondisi terumbu karang di kawasan Perairan Bondalem termasuk dalam kategori sangat baik (Sinaga, et al 2020). Selain memiliki potensi wisata selam, Desa Bondalem juga memiliki daya tarik budaya dan seni kearifan lokal.

Desa Bondalem memiliki potensi wisata bawah laut, yang di kelola oleh Pokmaswas Pantai sebagai kelompok bagian konservasi dengan keindahan terumbu karang yang beraneka ragam menjadi daya tarik tersendiri terutama pada turis-turis mancanegara maupun domestik. Namun, pengembangan potensi mina wisata di desa Bondalem masih kurang optimal, hal ini dikarenakan banyaknya objek mina wisata yang masih kurang diketahui oleh masyarakat umum. Saat ini wisatawan yang datang ke desa Bondalem hanya sebatas untuk wisata *staycation* di villa tanpa mengetahui objek objek mina wisata yang bagus untuk dinikmati. Selain itu masyarakat desa masih kurang optimal dalam memaksimalkan potensi minawisata yang ada diwilayahnya dan membangun kerja sama dengan berbagai pihak terkait. Demi menciptakan konsep dan prinsip tata kelola pengembangan minawisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Oleh karena itu diperlukannya sentuhan IPTEK agar masalah tersebut dapat teratasi. Bentuk sentuhan IPTEK yang perlu diberikan kepada masyarakat didesa ini adalah Pengembangan Minawisata Di Desa Bondalem. Pelatihan ini sangat cocok di ikuti oleh masyarakat, khususnya para anggota POKMASWAS Pantai yang ikut andil dalam memelopori kegiatan minawisata di desa Bondalem.

METODE

Metode Pelatihan Pengembangan Minawisata di Desa Bondalem Kabupaten Buleleng dilakukan dengan ceramah dan diskusi. Metode ceramah dilakukan dengan cara memberikan penjelasan dan informasi terkait pengembangan potensi Minawisata di Desa Bondalem sedangkan metode diskusi dilakukan dengan mengarahkan peserta pelatihan untuk berdiskusi mengenai topik pengembangan Minawisata di Desa Bondalem, baik secara kelompok maupun secara individu. Dalam pelaksanaan pelatihan pengembangan Minawisata, metode yang dipilih disesuaikan dengan tujuan pelatihan dan karakteristik peserta, sehingga diharapkan dapat

memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta dalam mengembangkan minawisata dan ide kreatif lainnya. Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan survei atau observasi melalui pemberian angket sesudah kegiatan pada peserta dan masyarakat lokal yang mengikuti pelatihan. Dengan melakukan evaluasi secara sistematis dan terstruktur, diharapkan dapat membantu mengetahui keberhasilan dan efektivitas pelatihan dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan serta memberikan arahan untuk pengembangan selanjutnya. Peningkatan pengetahuan peserta pelatihan Pengembangan Minawisata dianalisis dan dinilai melalui angket yang diisi oleh seluruh peserta menggunakan skala Linkert dengan keterangan penskoran: 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; dan 5 = sangat baik.



Gambar 1. Diagram Alir pelaksanaan program pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat adalah serangkaian aktivitas dalam rangka kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat yang bersifat konkret dan langsung dirasakan manfaatnya dalam waktu yang relatif pendek. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan segenap sivitas akademika, yakni dosen dan mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang telah dikembangkan di perguruan tinggi, khususnya sebagai hasil dari berbagai penelitian.

Pelatihan Pengembangan Minawisata di Desa Bondalem Kabupaten Buleleng merupakan pelatihan yang disediakan untuk mitra untuk mengelola kegiatan usaha minawisata didaerahnya. Pelaksanaan pengabdian yang diketuai oleh Dewi Wulandari, M.P dengan anggota Ni Nyoman Dian Martini, M.P dan Made Dwipa Kusuma, M.P yang dibantu oleh beberapa orang mahasiswa telah dilaksanakan di Desa Bondalem Kecamatan Tejakula Buleleng Bali. Desa Bondalem memiliki potensi wisata bawah laut, yang di kelola oleh Pokmaswas Pantai sebagai kelompok bagian konservasi dengan keindahan terumbu karang yang beraneka ragam menjadi daya tarik tersendiri terutama pada turis-turis mancanegara maupun domestik. Namun, pengembangan potensi mina wisata di desa Bondalem masih kurang optimal, hal ini dikarenakan banyaknya objek mina wisata yang masih kurang diketahui oleh masyarakat umum. Program pengabdian masyarakat Pelatihan Pengembangan Minawisata yang dihadiri oleh 30 orang peserta dari kelompok pengawas masyarakat POKMASWAS Pantai (Gambar. 2).



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pengembangan Minawisata

Materi pelatihan yang disampaikan terkait konsep dan prinsip pengembangan minawisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, cara memaksimalkan potensi minawisata yang

ada diwilayahnya dan membangun kerja sama dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, masyarakat lokal, dan pelaku industri minawisata, penggalan potensi wisata dan produk wisata yang ada di destinasi minawisata didaerah tersebut.

Dengan adanya pelatihan tersebut anggota POKMASWAS Pantai mendapatkan keterampilan dan pemahaman lebih tentang konsep dan prinsip pengembangan minawisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab serta memberikan tambahan pengetahuan tentang bagaimana caranya untuk membangun kerja sama dengan pihak terkait seperti pemerintah, masyarakat lokal dan pelaku industri pariwisata. Berdasarkan hasil dai pelatihan Pengembangan Minawisata masyarakat dapat mengisi untuk pembentukan kelompok sadar pariwisata (POKDARWIS) untuk mendukung kegiatan pengembangan minawisata di daerah tersebut.

Ditinjau dari proses edukasi, pelatihan serta hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa anggota kelompok POKMASWAS Pantai di Desa Bondalem mendapat pengetahuan yang baru dalam Pengembangan Minawisata. Peningkatan pengetahuan peserta pelatihan Pengembangan Minawisata dianalisis dan dinilai melalui angket yang diisi oleh seluruh peserta menggunakan skala Linkert dengan keterangan penskoran: 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; dan 5 = sangat baik. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan Pengembangan Minawisata dapat dilihat pada Tabel 1. Gambar pengisian angket oleh peserta pelatihan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pengisian angket oleh peserta pelatihan
Tabel 1. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan Pengembangan Minawisata

No	Pernyataan	Penilaian					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1.	Materi sesuai dengan kebutuhan mitra	0	0	0	14	16	136	4,5
2.	Kegiatan sesuai dengan harapan mitra	0	0	0	11	19	139	4,6
3.	Cara pemateri menyajikan materi menarik	0	0	0	12	18	138	4,6
4.	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami oleh mitra	0	0	0	9	21	141	4,7
5.	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan	0	0	0	12	18	138	4,6
6.	Mitra berminat mengikuti kegiatan	0	0	0	13	17	137	4,6
7.	Anggota yang terlibat memberikan pelayanan yang sesuai kebutuhan	0	0	0	13	17	137	4,6
8.	Setiap keluhan/ pertanyaan/ permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh anggota yang terlibat	0	0	0	11	19	139	4,6
9.	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan	0	0	0	10	20	140	4,7
10.	Kegiatan berpeluang untuk meningkatkan kesejahteraan mitra	0	0	0	8	22	142	4,7
Rata-rata								4,6

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan Pengembangan Minawisata di Desa Bondalem tergolong sangat baik (rata-rata = 4,60). Kegiatan pelatihan ini berdampak positif bagi anggota kelompok POKMASWAS Pantai di Desa Bondalem, hal ini terlihat dari antusias mereka ketika berdiskusi dan terlibat secara langsung dalam pelatihan Pengembangan Minawisata. Proses kegiatan ini dibuktikan juga berupa dokumentasi yang disajikan pada Gambar 4. Setelah dilakukan pelatihan Pengembangan Minawisata juga dilaksanakan pendampingan kepada anggota kelompok POKMASWAS Pantai di Desa Bondalem yang dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 4. Diskusi oleh peserta pelatihan



Gambar 5. Pendampingan setelah kegiatan pelatihan

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pengembangan minawisata di desa Bondalem Buleleng, Bali menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan Pengembangan Minawisata di Desa Bondalem tergolong sangat baik. Kegiatan pelatihan ini berdampak positif bagi anggota kelompok POKMASWAS Pantai di Desa Bondalem, hal ini terlihat dari antusias mereka ketika berdiskusi dan terlibat secara langsung dalam pelatihan Pengembangan Minawisata

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, T. 2008. Akuntabilitas dan Keberlanjutan Pengelolaan Kawasan Terumbu Karang di Selat Lembeh, Kota Bitung. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Baksir, A. 2010. Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil untuk Pemanfaatan Ekowisata

- Berkelanjutan di Kecamatan Morotai Selatan dan Morotai Selatan Barat Kabupaten Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- BPS. 2013. Buleleng Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng. Bali, 205 hal.
- Haris, A. 2012. Rancang Bangun Pengelolaan Minawisata Bahari Pulau Kecil berbasis Konservasi: Kasus Pulau Dullah Kota Tual – Provinsi Maluku. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hartono, J., Ahmad Zaki, Bm. Purwanto, Catur Sugiyanto, Dewi Fatmawati, Eny Sulstyaningrum, & Indra Bastian. (2018). *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Mertens, D. M. (2019). *Research And Evaluation In Education And Psychology Integrating Diversity With Quantitative, Qualitative, And Mixed Methods* (A. Virding, Ed.; 5th Ed.). Sage Publications.
- Pergub. Bali. (2016). *Peraturan Gubernur Bali Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Baku Mutu Lingkungan Hidup untuk Pariwisata dan Rekreasi*. Denpasar, Indonesia: Sekretaris Daerah Provinsi Bali.
- Ramadhan, F. Dan Parfi K. 2014. Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Kegiatan Pariwisata Di Desa Wisata Bejiharjo, Gunungkidul, Yogyakarta. *Jurnal Teknik PWK*. 3 (4): 949-963.
- Sinaga, E. C., I Wayan. R. dan Rani E. 2020. Kajian Kualitas Air, Potensi Karang dan Ikan Karang untuk Pengembangan Wisata Selam di Desa Bondalem, Buleleng, Bali.
- Sudiono, G. 2008. Analisis Pengelolaan Terumbu Karang pada Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) Pulau Randayan dan Sekitarnya Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat. (Tesis). Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sumariadhi, N. W dan I. W. Wijayasa. 2012. Dampak Pariwisata di Nusa Lembongan. *Jurnal Perhotelan dan Pariwisata*, 2: 23 – 47.
- Trisutrisno, I., Arina Nuraliza, Romas, Nilasari, Decy Situngkir, Novin Styaningsih, Ira Kusumawati, Agus Erwin Ashari, & Yura Witsqa Firmansyah. (2022). *Surveilans Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*.
- Yudasmara, G. A. 2010. Model Pengelolaan Ekowisata Bahari di Kawasan Pulau Menjangan Bali Barat. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yudasmara, Gede Ari. 2016. Mina Wisata Sebagai Alternatif Pengembangan Wisata Bahari di Kawasan Pesisir Buleleng, Bali Utara. *Jurnal Segara*.12:1.